

KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 11 Agustus 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	80	111	67	58
PMI Sleman (0274) 869909	11	23	16	6
PMI Bantul (0274) 2810022	2	8	0	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	0	4	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	66	70	163	21

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 11 Agustus 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Abrar
Anggota Komunitas ABI Yogyakarta saat audiensi di Redaksi KR, Rabu (10/8).

PANGGUNG

60 Tahun YPBSM Jaga Tari Klasik Yogyakarta

EMPAT repertoar disuguhkan pada Pergelaran memperingati 60 tahun berdirinya Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa (YPBSM) dengan tajuk 'Spirit Tari Klasik Yogyakarta' di Royal Ambarukmo Yogyakarta, Selasa (9/8) malam. Empat repertoar masing-masing Langen Sekar Sumawur karya Heni Pujiastuti, Beksan Tunjung Piling karya Ical Yuliyanto, Bedhaya Purnamajati karya KRT Sasmintadipura, dan Fragmen Golek Menak lakon Jayusman Winusudha.



KR-Effy Widjono Putro
Fragmen Golek Menak lakon Jayusman Winusudha' tampil pada Peringatan 60 Tahun Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa.

Ali Nur Sotya Nugraha MSn, Ketua YPBSM, menyebutkan, pergelaran ini sebagai wujud bahwa wadah ini masih ada. "Kami masih ada, masih eksis, dan masih terbuka untuk siapa pun yang ingin bersama-sama melestarikan atau *nyengkuyung* tari klasik gaya Yogyakarta," kata Alin, sapaan akrabnya, us-

jadi pendudukan finansial secara abadi. Sementara untuk menggelar pementasan, sering dengan mencari sponsor, seperti pergelaran kali ini juga mendapat dukungan utama dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY. "Pendanaan kami dari pendidikan yang kami selenggarakan, masih selalu mencari sponsor dan donatur untuk pergelaran.

Memang ada harapan bahwa kami yang sudah 60 tahun dan kami selalu konsisten, harapannya memang ada pemerhati yang syukur-syukur memberikan atau suplai dana abadi agar kami selalu berkembang," tambahnya. Cikal bakal YPBSM berawal dari didirikannya Mardawa Budaya pada 1962 oleh Sasmintadipura atau akrab dipanggil Rama Sas. Karena besarnya animo masyarakat, tahun 1976 membuka wadah Pamulangan Beksa Ngayogyakarta (PBN). Mardawa Budaya untuk anak-anak, PBN untuk dewasa. Setelah Rama Sas meninggal 1992, dua wadah dijadikan satu menjadi Yayasan Pamulangan Beksa Mardawa Budaya. Dan setelah 1.000 hari meninggalnya, diubah menjadi YPBSM untuk mengabdikan nama Rama Sas. (Ewp)-f

ai pergelaran. Siswa aktif sekitar 260-an menunjukkan keberadaan YPBSM. Pendukung pergelaran, 80 persen merupakan siswa, sementara lainnya yang lebih senior. Jumlah siswa yang cukup besar tersebut menjadi pendukung utama keberlangsungan YPBSM yang memang berorientasi pada pendidikan. Belum ada sumber lain yang men-

an, Marshal Widianto dan lainnya. Banardi menjelaskan, acara akan diawali dengan Munajat32, Rabu (24/8) pukul 03.00 - 04.30 menghadirkan Ust Das'ad Latif, Ust Solmed dan Ust Taufiqurrahman yang akan memimpin doa terbaik bagi SCTV dan pemirsanya. Qori Hareth Al Argary dan Qoriah Mimi Jamilah, serta kehadiran bintang tamu Dude Harlino dan Alyssa Soebandono. Kemudian ada Xtra-Ordinary Celebrity Match menghadirkan Menparekraf Sandianga Uno, Menteri BUMN Erick Thohir, Gubernur DKI Anies Baswedan, Gubernur Jabar Ridwan Kamil untuk adu kebolehan mengayunkan raket melawan kebanggaan Indonesia, Liliyana Natsir, Greysia Polii dan Haryanto Arbi. "Tak ketinggalan, pesohor dan artis Indonesia lainnya juga disiapkan

SERU XTRAORDINARY HUT KE-32 SCTV Kolaborasikan Iwan Fals - Dedi Mizwar

PERAYAAN HUT ke-32 SCTV akan diramaikan dengan pelbagai kolaborasi XtraOrdinary. Acara yang dipandu Raffi Ahmad, Omesh, Astrid Tiara dan Prilly Latuconsina itu akan menampilkan banyak kolaborasi menarik dari musisi. Ada kolaborasi dua legenda yakni Iwan Fals dengan Dedi Mizwar. Kemudian Noah dengan BCL, Agnezmo dengan fans dan lainnya. Dalam semua sesi akan ada komika Kiky Saputri yang berkolaborasi dengan Marshal Widianto..

Hal tersebut dikemukakan Deputy Director Programming SCTV Banardi Rachmad dalam hybrid pers conference, Selasa (9/8) sore. Banardi didampingi VP Creative IEP Indra Mulyanto dan sejumlah artis pendukung yang akan mengisi puncak acara HUT SCTV. Di antaranya Unlty, JKT48, Budi Doremi, Demi-

saling bertanding dalam nomor ganda bulu tangkis dengan komentar jahil dari Indra Bekti, Melaney Ricardo, dan David Rizal," tambahnya. VP Creative IEP Indra Mulyanto mengemukakan, kolaborasi yang ditampilkan dalam HUT SCTV ini benar-benar XtraOrdinary. Apalagi didukung tata panggung megah yang terbagi dua yakni di *indoor* dan *outdoor*. Serta kolaborasi istimewa antarmusisi terbaik tanah air hingga penampilan musisi internasional ternama, akan tersaji pada Malam Puncak HUT SCTV 32 Xtra-Ordinary. "Penyanyi serta penulis lagu asal Inggris yang dikenal lewat sejumlah lagunya di antaranya, Rockabye, 2002, dan Friends, Anne Marie akan tampil secara spektakuler di malam puncak HUT SCTV tahun ini," katanya. (Fsy)-f

Memang ada harapan bahwa kami yang sudah 60 tahun dan kami selalu konsisten, harapannya memang ada pemerhati yang syukur-syukur memberikan atau suplai dana abadi agar kami selalu berkembang," tambahnya. Cikal bakal YPBSM berawal dari didirikannya Mardawa Budaya pada 1962 oleh Sasmintadipura atau akrab dipanggil Rama Sas. Karena besarnya animo masyarakat, tahun 1976 membuka wadah Pamulangan Beksa Ngayogyakarta (PBN). Mardawa Budaya untuk anak-anak, PBN untuk dewasa. Setelah Rama Sas meninggal 1992, dua wadah dijadikan satu menjadi Yayasan Pamulangan Beksa Mardawa Budaya. Dan setelah 1.000 hari meninggalnya, diubah menjadi YPBSM untuk mengabdikan nama Rama Sas. (Ewp)-f

AKSELERATOR PEMULIHAN EKONOMI

BI Berupaya Optimalkan KPJU Unggulan DIY

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY terus berupaya mendorong UMKM sebagai akselerator pemulihan perekonomian DIY yang terdampak pandemi Covid-19. Sebab UMKM mampu memberikan sumbangsih nilai tambah setidaknya 98,4 persen dan menyerap tenaga kerja hingga 79 % dari data Sensus Ekonomi (SE) 2016. Berdasarkan hasil Komoditas/Produk/Jenis Usaha (KPJU), setiap daerah di DIY memiliki produk unggulan masing-masing yang perlu dioptimalkan.

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan mengatakan nilai tambah yang diberikan UMKM terhadap perekonomian secara nasional masih rendah (*hollow in the middle*). Dengan demikian diperlukan penguatan UMKM untuk meningkatkan resiliensi struktur perekonomian. Jumlah UMKM di DIY sendiri telah mencapai 302.799 UMKM berdasarkan data Sibakul Jogja Dinas Koperasi dan UKM

DIY pada 2021. "KPJU Unggulan di DIY ini tersebar di kabupaten/kota. Ada industri kerajinan bambu, padi dan jagung di Sleman serta rumah makan, bakpia dan angkringan di Kota Yogyakarta. Kemudian gaplek, sayuran dan singkong di Gunungkidul, industri makanan dan minuman, padi dan industri tempe/tahu di Kulonprogo lalu industri kerajinan, bawang merah dan industri tempe/tahu di

Bantul," tutur Budiharto di Yogyakarta, Rabu (10/8).

Budiharto menyatakan sektor industri pengolahan paling besar memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi DIY, penyerapan tenaga kerja dan berdaya saing. Sektor pertanian menjadi sektor kedua yang memiliki bobot terbesar terhadap penetapan KPJU Unggulan. Peluang KPJU Unggulan ini sangat besar baik dari segi permintaan dan potensi pasarnya yang



KR-Fira Nurfitri
Budiharto Setyawan

terbuka lebar. Sedangkan tantangan yang dihadapi yakni harga bahan baku yang fluktuatif dan banyaknya produk serupa. "KPJU Unggulan DIY mempunyai kekuatan tersendiri berupa sumber daya manusia (SDM) yang memadai, kemudahan supply bahan baku dan ba-

nyaknya pelaku usaha. Sebaliknya yang perlu dicermati atau titik kritisnya yakni tingkat produktivitas belum optimal, kurangnya pengembangan atau adopsi teknologi serta jangkauan pemasaran yang terbatas," ungkapnya.

Pihaknya pun memberikan beberapa rekomendasi peran strategis KPJU Unggulan DIY seperti mendorong digitalisasi bagi UMKM, penciptaan iklim investasi, pemberian stimulus usaha dan pendampingan teknis. Selanjutnya pelaksanaan dan peningkatan layanan sertifikasi produk hasil usaha serta pengembangan kompetensi melalui upaya pengembangan jiwa kewirausahaan, etos dan disiplin kerja. (Ira)-f

Komunitas ABI Gelar Kegiatan HUT RI

YOGYA (KR) - Setelah dua tahun vakum akibat pandemi Covid-19, Komunitas Agus Bumi Indonesia (ABI) Yogyakarta kembali bangkit. Salah satu kegiatan Komunitas ABI dalam waktu dekat ini adalah menggelar berbagai kegiatan memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI tahun 2022. "Kita akan mengadakan upacara bendera peringatan 17 Agustus 2022 di Halaman Museum Pusat TNI Angkatan Darat di Jalan Sudirman, Yogya, Rabu (17/8) pukul 09.00. Acara tersebut akan diikuti 77 anggota ABI yang memiliki nama Agus. Pada saat peringatan 17 Agustus, kami juga akan menobatkan anggota baru berusia 3 tahun bernama Agustina Jelita," ujar Agus Widya selaku Sekjen 1 Komunitas ABI saat silaturahmi di Redaksi KR, Rabu (10/8).

Agus Widya didampingi anggota ABI lainnya yaitu Agus Triwanto

(penasihat), Agus Siswanto (anggota), Agus Purwanto (Sekjen 2), Agus Sunarto (Ketua Umum), Sri Agustina (penasihat), Agus SBY (anggota) dan Agus Raka (pembina). Dikatakan, usai upacara bendera dilanjutkan berbagai lomba yang bisa diikuti selain anggota ABI, seperti lomba makan kerupuk, memasukan pulpen dalam botol dan sepakbola terong. Juga donor darah dengan peserta sebanyak 77 orang, Agus Sunarto menambahkan, Komunitas ABI yang berdiri pada 21 Juni 2016 tersebut memiliki 4 pilar yang memiliki peran di masyarakat yaitu pendidikan, budaya, pariwisata dan sosial. "Selain kegiatan 17 Agustus, kita juga mengadakan bakti sosial berupa donor darah setiap bulan, menyumbang air bersih dan kunjungan ke museum," ungkap Agus Sunarto. (Rar)-f

DOSEN FAKULTAS EKONOMI UMBY Dampingi Dusun Pisangan Kelola Ecoprint

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan pelatihan ecoprint di Padukuhan Pisangan, Kalurahan Tridadi, Sleman. Kegiatan PKM tersebut diinisiasi oleh Rochmad Bayu Utomo MSi Ak CA CTT CPTT (ketua) didampingi Dr Hamzah Gunawan MM. Juga beberapa mahasiswa seperti Hendri Hidri Awan, Qorry Rafika Ekasari, Putri Nurmalasari, dan Stefanus Carlos Deo. "Pelatihan ini dilaksanakan di Dusun Pisangan karena berbagai faktor. Di antaranya di Dusun Pisangan tumbuh berbagai macam tanaman yang kebanyakan memiliki pola unik dan menghasilkan berbagai warna. Sehingga ketika diaplikasikan dalam kain dengan teknik ecoprint akan menghasil-

kan kain bermotif batik yang harganya semakin tinggi," kata Ketua Tim PKM Fakultas Ekonomi UMBY Rochmad Bayu didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Rabu (9/8). Selain itu Dusun Pisangan secara geografis terletak dekat dengan Desa Wisata Kedung Aren. Yaitu desa yang menyuguhkan benteng peninggalan Belanda dan memiliki ciri khas pisang yang bisa dikembangkan menjadi sumber aneka olahan pisang. "Nantinya wisatawan yang singgah menikmati desa wisata ini dapat menjadikan batik ecoprint sebagai buah tangan," ujarnya. Pelatihan dengan metode ecoprint dari tumbuh-tumbuhan menghadirkan pembicara Shanti Ardha Chandra dari Ecoprint Barros, diikuti 10 peserta. (Ria)-f

DANA KESTIMAWAN
Dana Kestimawanan TA-2022

Festival Makanan
Warisan Budaya Tak Benda

"Pelestarian Makanan Tradisional Sebagai Asset Budaya Tak Benda DIY"

12 - 14 AGUSTUS 2022 | ATRIUM PLAZA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Lestarkan dan Dorong Makanan Tradisional Maju

YOGYA (KR) Produk makanan tradisional, khususnya di DIY cukup banyak jenisnya, tetapi tidak semua masyarakat tahu akan makanan tradisional tersebut terutama yang terancam punah. Melalui Festival Makanan Warisan Budaya Tak Benda yang dihelat Juli s/d Agustus 2022, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) DIY terus memperkenalkan Makanan Tradisional Khas Yogya dan mendorong untuk maju agar mampu bersaing dengan produk-produk fast food dan junk food yang menjamur dan menggeser makanan khas Yogya sebagai tuan rumah. "Promosi makanan tradisional terus dilakukan, untuk dapat terus berkembang harus mengikuti zaman tapi tidak menghilangkan esensi, cita rasa yang khas serta filosofi makna dari makanan tradisional itu sendiri," ungkap Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag) DIY Yuna Pancawati SE MSi kepada KR, Rabu (10/8).



Makanan tradisional yang merupakan warisan budaya tak benda dapat menjadi bagian dalam upaya untuk melestarikan kebudayaan lokal, cinta terhadap produk lokal atau dalam negeri. "Filosofi makanan Tradisional sangat luhur seperti di Jawa ada nasi Tumpeng yang sering dijumpai pada perayaan selamatan atau syukuran merupakan singkatan dari "Yen metu kudu mepeng" dalam bahasa Indonesia berarti "Ketika keluar harus sungguh-sungguh semangat", ungkapnya menyebutkan kajian ini telah dilakukan sepanjang Juni s/d Juli 2022 untuk menghasilkan buku.

Didampingi Kepala Bidang Industri Agro Ir Eri Rosilawati MMA, Yuna wadah atau kegiatan, seperti Festival ini bisa menumbuhkan ide-ide kreatif dan inovatif bagi makanan tradisional supaya memperkuat daya saing, memperluas pangsa pasarnya. "Lomba inovasi pangan tradisional yang dihelat Minggu (14/8) di Atrium Ambarukmo Plaza dan sudah terdaftar pesertanya menjadi kegiatan yang pas untuk memfasilitasi ide-ide kreatif, inovatif agar dapat ditampilkan yang harapannya bisa memperkaya literasi tentang makanan tradisional serta dapat untuk diimplementasikan di kemudian hari," ungkapnya. Beragam pilihan membuat produsen/penjual makanan tradisional musti meningkatkan daya saingnya. "Salah satunya dengan standar produk misalnya SNI, sertifikasi/ijin edar untuk industri makanan seperti SP-IRT, MD, ML dari Balai BPOM dan sertifikasi Halal dari MUI, serta perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI)," ujarnya. Sayangnya, belum semua makanan tradisional yang sudah dikemas dan beredar luas di konsumen sesuai dengan yang dipersyaratkan karena masih ada yang masih belum memiliki izin paling tidak P-IRT, tidak lengkap dalam pemberian informasi pada kemasan, seperti tidak ada

kode produksi, tanggal kadaluarsa, berat bersih dan lainnya. "Penting memberikan wawasan, pengetahuan, informasi kepada penjual atau produsen makanan tradisional tentang standarisasi produk sehingga produk makanan tradisional memiliki nilai tambah dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas lagi dengan harapan dapat meningkatkan omzet bagi para penjual, menghidupkan lagi makanan tradisional yang terancam punah, juga dapat menyajikan produk makanan lain, utamanya makanan asing seperti fast food ataupun junk food," tegasnya. Selanjutnya Pameran Makanan Tradisional digelar 12 s/d 14 Agustus 2022 di Atrium Ambarukmo Plaza yang akan diikuti 200 IKM Pangan Tradisional dalam 30 stand. "Dilanjutkan Temu Kemitraan Minggu (14/8) berbarengan dengan Lomba Inovasi Pangan Tradisional Khas Jogja," jelasnya. (Vin)